

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 1.1 Kesimpulan

UNHCR melakukan tugas dan tujuan dari organisasi tersebut. UNHCR berupaya untuk melakukan perlindungan kepada para pihak yang terancam karena situasi negara atau tempat asal mereka yang mengharuskan mereka mengungsi. Salah satu pemenuhan tugas dan tujuan tersebut adalah dengan turun tangan dalam permasalahan konflik yang terjadi di Tigray, Ethiopia, yang membuat banyak warga Ethiopia dari wilayah Tigray mengungsi. Konflik tersebut membuat banyak warga di Tigray mengalami kekerasan, pembunuhan, pemerkosaan, dan bencana kelaparan. Hal tersebut membuat Tigray menjadi daerah berbahaya yang sudah memasuki status krisis kemanusiaan.

UNHCR melakukan beberapa upaya dalam membantu para pengungsi agar mendapat perlindungan yang lebih memadai. Perlindungan tersebut terpenuhi melalui lima program utama UNHCR yang dilakukan kepada para pengungsi dari Tigray di Ethiopia. Upaya-upaya tersebut adalah:

##### *1. Protection*

Perlindungan yang diberikan UNHCR kepada para pengungsi adalah dengan menyiapkan kebutuhan-kebutuhan dasar para pengungsi seperti sandang, pangan dan papan. Selain itu, bantuan kebutuhan seperti *shelter* dan pakaian bersih, dan *screening* kesehatan juga disediakan oleh UNHCR

sehingga para pengungsi mendapatkan bantuan perlindungan yang layak di tengah konflik saat ini.

## 2. *Shelter*

UNHCR menyediakan titik-titik kamp pengungsian. Tidak hanya kamp, pengungsi juga diberikan barang-barang kebutuhan darurat lainnya yang salah satu diantaranya adalah *emergency shelter kit*. UNHCR memberikan perlindungan di kamp termpat tinggal sementara untuk para pengungsi sebelum kembali apabila konflik masalah telah memudar.

## 3. *Advocacy*

Pemerintah Ethiopia, Sudan, Amhara, dan Tigray menjadi beberapa pemerintah telah turut bekerja bersama UNHCR dalam membantu pengungsi. Dengan adanya jalur komunikasi melalui UNHCR, bentuk kerjasama dapat dilakukan tanpa kekhawatiran karena fokus utama UNHCR adalah melindungi para pengungsi. Namun memang ada kekurangan dalam koordinasi dengan seluruh pihak yang bekerjasama, walau begitu intervensi advokasi UNHCR sangat berarti dalam membantu mengatasi situasi saat ini.

## 4. *Health*

UNHCR menyediakan berbagai obat-obatan, bantuan medis primer, sekunder dan tersier, serta *screening* kesehatan untuk para pengungsi. Pengungsi juga diberikan bantuan perlindungan masa pandemic COVID-19 dengan pembagian masker dan juga rencana vaksin untuk pengungsi. Hingga saat ini, kondisi kesehatan para pengungsi yang tercatat di UNHCR

baik yang IDP maupun yang mengungsi ke Sudan rata-rata berada dalam kondisi stabil.

#### 5. *Safeguarding Individuals*

UNHCR memberikan bantuan yang spesifik kepada setiap individualnya. Pendataan kategorial dilakukan UNHCR agar dapat mengidentifikasi bantuan-bantuan khusus yang dibutuhkan setiap golongan kategori. UNHCR perlu memperhatikan kebutuhan setiap individu agar mereka dapat mendapatkan hak-hak individual yang mereka miliki masing-masing.

Upaya yang dilakukan UNHCR dalam melindungi pengungsi dari konflik Tigray di Ethiopia dapat dikatakan berhasil. Walaupun kondisi konflik saat ini masih belum juga reda dan masih banyak kekurangan dalam bantuan untuk menjangkau seluruh pengungsi yang membutuh bantuan, namun perubahan kondisi yang signifikan dialami oleh para pengungsi. Tanpa adanya bantuan perlindungan dari UNHCR, maka mungkin jumlah korban jiwa yang turun akan terus bertambah.

Bantuan dari UNHCR membantu para pengungsi untuk mendapatkan tempat perlindungan sementara yang memadai karena dilengkapi dengan berbagai bantuan yang diperlukan untuk kebutuhan hidup. Para pengungsi mendapatkan layanan kesehatan, perlindungan, tempat berlindung, makanan dan air bersih yang dapat membuat hidup para pengungsi lebih layak.

Beberapa kendala juga terjadi, seperti akses yang sulit dilalui untuk ke Tigray, keterbatasan dana, kurangnya manajemen koordinasi yang baik dengan mitra, dan juga keterbatasan barang barang dan obat-obatan. Kendala-kendala tersebut menjadi beberapa hambatan utama yang dialami oleh UNHCR. Namun, kendala

tersebut tidak benar-benar menghambat UNHCR untuk menjangkau para pengungsi dari konflik Tigray. UNHCR mengupayakan penggunaan sumber daya secukupnya dengan lebih efektif dan terus menggalang bantuan baik dana maupun barang yang dapat membantu UNHCR kedepannya.

Respon pemerintah dari Ethiopia sendiri pada awalnya mempersulit UNHCR untuk menurunkan bantuan. Bukan karena ketidakpedulian pemerintah kepada warga di Tigray, melainkan kekhawatiran terhadap TPLF/kelompok militer Tigray yang cenderung memberikan perlawanan. Namun, dengan adanya dialog antar kedua pihak, UNHCR mampu mendapatkan perijinan dan masuk ke wilayah Tigray. UNHCR tetap bersikap netral dan fokus dalam misi penyelamatan para pengungsi dengan harapan UNHCR juga dapat menjadi penengah dari konflik antara Ethiopia dengan TPLF di Tigray.

Bantuan perlindungan yang diberikan UNHCR mampu mengubah seluruh situasi yang dihadapi oleh warga Tigray dan Ethiopia yang terancam akibat konflik yang terjadi. Dalam dua tahun terakhir, jutaan nyawa pengungsi terselamatkan karena adanya bantuan dari UNHCR. Oleh karena itu, peranan yang dimainkan oleh UNHCR sebagai organisasi pelindung pengungsi berperan sangat penting dalam konflik ini.

UNHCR yang mengambil tindakan intervensi dalam konflik tersebut memegang peran penting untuk meredakan situasi terutama untuk melindungi orang-orang yang menderita karena konflik tersebut. Oleh karena itu, sebagai salah satu organisasi internasional, UNHCR juga perlu dilihat bagaimana peranan yang

dilakukannya sebagai organisasi internasional. Peranan UNHCR sebagai organisasi internasional adalah sebagai berikut:

1. Instrumen

UNHCR sebagai Instrumen dapat disimpulkan telah terpenuhi dengan baik pada kasus konflik Tigray di Ethiopia ini. UNHCR menjadi salah satu organisasi yang membantu Ethiopia sebagaimana diawalnya Ethiopia mulai menyusun amandemen pencatatan sipil untuk pengungsi dengan bantuan dari UNHCR. Setelah itu, permasalahan pengungsi yang ada di Ethiopia pun dapat terbantu dengan adanya intervensi langsung oleh UNHCR. Seperti pada awal mula konflik dimana UNHCR masih belum mendapat akses untuk melindungi pengungsi akhirnya mendapat akses dengan menekan pemerintah Ethiopia. Akses tersebut sangat membantu warga Ethiopia dan Tigray yang tidak bersalah dan tengah menghadapi krisis kemanusiaan. Bantuan UNHCR ini sudah terbilang cukup baik dalam pemenuhan peranan UNHCR sebagai instrument perlindungan yang dimana pengungsi UNHCR juga merupakan salah satu bagian yang perlu dilindungi.

2. Arena

UNHCR juga sebagai salah satu organisasi internasional sudah menjalankan peranannya sebagai arena dengan baik. Dalam kasus ini UNHCR lah yang membuka forum untuk pembukaan akses perlindungan bantuan ke Tigray dan juga forum-forum lainnya untuk melindungi para pengungsi. Forum yang dibuka UNHCR telah menjadi bukti bagaimana UNHCR berperan menjadi arena bagi pihak-pihak yang terlibat untuk mencapai solusi ataupun

keputusan yang terbaik. Salah satunya adalah forum investigasi yang dilaksanakan di Addis Ababa untuk menekan pemerintah Ethiopia dalam merubah mandate tentang keadilan, transisional, termasuk akuntabilitas, rekonsiliasi dan penyembuhan.

### 3. Aktor

UNHCR juga mampu memperjelas perannya sebagai aktor dalam konflik ini dengan fokus melakukan program dan aktivitas di Tigray Ethiopia untuk melindungi hak-hak kemanusiaan para pengungsi. Hal tersebut membaantu UNHCR untuk tidak memihak kepada pihak manapun terkecuali pengungsi yang memang menjadi target perlindungan UNHCR. UNHCR dapat dengan jelas menegaskan kepada pihak-pihak terkait bahwa situasi pengungsi yang semakin buruk merupakan tanggung jawab pihak yang berkonflik sehingga pihak tersebut harus mampu dan turut bekerjasama dengan UNHCR. Hal ini tidak terikat kepada pemerintah Ethiopia saja melainkan juga pemerintah Tigray dan TPLF dengan tujuan konflik ini dapat segera reda sehingga pengungsi dapat kembali ke kehidupan sebelumnya.

## 1.2 Saran

UNHCR sudah mengupayakan perlindungan dan menjalankan perannya untuk para pengungsi dengan sangat baik, namun untuk benar-benar melindungi para pengungsi jalur paling benar adalah dengan menyelesaikan konflik yang tengah terjadi. Kedua belah pihak yang berkonflik sangat gigih untuk tidak mengalah dan tidak menemukan jalur damai. Sebagai pihak luar, UNHCR benar-

benar perlu membantu sebagai negosiator agar kedua belah pihak dapat berdamai. Walaupun upaya negosiasi ini besar kemungkinannya akan sangat sulit namun upaya tersebut perlu dikerahkan. Apabila melihat kepentingan kedua pihak, pemerintah Ethiopia menolak perlawanan dari Tigray sedangkan disisi lain Tigray menolak pemerintahan Ethiopia yang baru karena orang Tigray tidak lagi menguasai kursi pemerintahan Ethiopia. UNHCR dapat menyediakan beberapa saran jalur tengah seperti jumlah kursi dalam pemerintahan yang terbuka untuk setiap etnis ditentukan sehingga tidak adalagi mayoritas kekuasaan dan etnis Tigray dapat kembali duduk di kursi pemerintahan walaupun tidak mendominasi seperti sebelumnya. Namun, saran tersebut memang merupakan saran ideal yang mungkin akan ditolak oleh kedua belah pihak, oleh karena itu peran UNHCR sebagai negosiator akan penting disini dengan meyakinkan kedua belah pihak bahwa keputusan itu adalah keputusan terbaik.